

**ANALISIS BAHASA DAN NILAI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM  
BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS VII SMP**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S. Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**ENDANG RAHAYU**

**NPM : 1602040066**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Endang Rahayu  
NPM : 1602040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
2. Dr. Mhd. Isman M.Hum
3. Enny Rahayu S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Endang Rahayu  
NPM : 1602040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Eddy Rahayu S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dr. H. Afrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, S.S., M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

PerguruanTinggi UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas KeguruanDanIlmuPendidikan  
NamaLengkap Endang Rahayu  
NPM 1602040066  
Program Studi PendidikanBahasa Indonesia  
JudulSkripsi Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teksa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tanggal	DeskripsiHasilBimbinganSkripsi	TandaTangan
12 April 2020	Bab I Latar Belakang Rumusan Masalah Perbaikan Ejaan Tanda Baca Diksi Kutipan Penulisan Daftar Pustaka	
13 April 2020	Perbaikan Batasan Masalah Perbaikan Teori	
30 April 2020	Perbaikan Ejaan	
9 September 2020	Perbaikan Deskripsi Data Penilaian Perbaikan Sistematika Penulisan	
13 September 2020	ACC SidangMejaHijau	

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi PendidikanBahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

Medan, 16 September 2020  
DosenPembimbing,

Enny Rahayu S.Pd., M.Pd.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: Endang Rahayu
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pulka, 19 Oktober 1999
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1602040066
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Bilal Gg. Setro Medan Telp/Hp: 0831 8566 1687
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**

  
**ENDANG RAHAYU**

## **ABSTRAK**

**Endang Rahayu, 1602040066. Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Permasalahan yang terjadi yaitu terdapat kesalahan bahasa dan terdapat nilai-nilai pendidikan budi pekerti dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah dengan menganalisis objek penelitian dengan membaca teks tentang kesalahan bahasa dan nilai-nilai pendidikan budi pekerti yang termuat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan kesalahan bahasa meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat dan terdapat juga nilai-nilai Pendidikan budi pekerti meliputi meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

**Kata Kunci : Kesalahan Bahasa, Nilai Pendidikan Budi Pekerti.**

## KATA PENGANTAR

### **Assalmu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, rezeki dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP” Peneliti sangat bersyukur karena peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu peneliti untuk memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Shalawat beriring salam selalu dipersembahkan kepada suri tauladan bagi umat islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui peneliti. Berkat usaha yang diridhoi Allah Swt dan dorongan dari berbagai pihak, maka sekripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda tercinta **Hartoyo** dan ibunda tersayang **Susi Lawati**, yang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung anaknya untuk berhasil dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Unveristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. **Ibu Enny Rahayu S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Bapak Dan Ibu Dosen Perogram Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**
9. **Seluruh Stap Biro Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

10. Seluruh teman seperjuangan kelas B pagi Program Studi Bahasa Indonesia yang sudah melewati suka dan duka disetiap semester I hingga semester VII yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
11. Kepada Elsa Miranda Fitri (adik) dan Yoghi Tri Herlambang (adik) yang tiada hentinya sudah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat saya Eriko Amanda, Cindy, Octa Clarita, Fitri Andriani, Dillah Khaiiriyah, Rodhiatan Mardiyah dan Nur Anisa yang tiada hentinya sudah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

**Wassalamualaikum warahmatullahi wabarkatuh**

Medan, September 2020

Peneliti,

Endang Rahayu  
1602040066

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Kesalahan Bahasa .....	7
a. Pengertian Kesalahan Berbahasa .....	7
b. Jenis Kesalahan Berbahasa .....	9
2. Pendidikan Budi Pekerti.....	10
a. Pengertian Nilai Pendidikan Budi Pekerti .....	10
b. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Budi Pekerti .....	11
c. Fungsi Pendidikan Budi Pekerti.....	13
d. Nilai-nilai dalam Pendidikan Budi Pekerti .....	14
3. Buku Teks .....	15
4. Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti Bagi Siswa .....	16

5. Pentingnya Budi Pekerti dalam Bahasa Indonesia.....	19
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	23
C. Metode Penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	30
B. Analisis Data .....	48
1. Kesalahan Bahasa .....	48
2. Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti .....	61
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	67
D. Diskusi Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. SIMPULAN .....	71
B. SARAN .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Nila-nilai Pendidikan Budi Pekerti .....	14
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Daftar Teks dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP.....	23
Tabel 3.3 Data Gambaran Analisis Kesalahan Bahasa .....	27
Tabel 3.4 Data Gambaran Kompetensi Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks .....	27
Tabel 3.5 Kode Jenis Teks .....	28
Tabel 4.1 Data Kesalahan Bahasa Buku Teks .....	30
Tabel 4.2 Data Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Form K1 .....	73
2. Form K2 .....	74
3. Form K3.....	75
4. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	76
5. Lembar Pengesahan Proposal .....	77
6. Surat Permohonan Seminar Proposal .....	78
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar .....	79
8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	80
9. Surat Izin Riset .....	81
10. Surat Balasan Riset .....	82
11. Daftar Riwayat Hidup .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tidak lepas dari sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pendidikan menentukan kualitas keberhasilan pendidikan. Salah satu jenis sarana pendidikan adalah bahan ajar pendidikan. Bahan ajar yang dekat dengan siswa adalah buku teks yang sering disebut dengan buku pelajaran atau buku paket. Akan tetapi penggunaan buku teks saat ini mulai digeser dengan adanya LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Terbukti dari beberapa sekolah yang diketahui peneliti, kebanyakan hanya menggunakan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar. Padahal bila dilihat dari namanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik bukanlah buku wajib bagi siswa tetapi hanya buku pelengkap dari buku teks untuk mengerjakan soal-soal.

Berdasarkan Permendiknas No. 2 Tahun 2008 mengenai buku teks dalam (Rochmayanti 2012:2) pada pasal 1 dijelaskan bahwa, buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku merupakan salah satu sumber ilmu yang mempunyai peranan sangat penting dalam menyampaikan ilmu, khususnya di sekolah-sekolah. Walaupun buku bukan satu-satunya media belajar, namun sampai saat ini buku masih digunakan sebagai media yang disarankan para ahli. Sedangkan salah satu sarana belajar siswa disekolah untuk menunjang progam pelajaran adalah adanya buku pembelajaran atau dapat disebut buku teks.

Buku pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Oleh karena itu, dipersiapkan dari segi kelengkapan materi dan cara penyajiannya, buku pelajaran memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik itu tentang substansi maupun cara penggunaannya. Dengan demikian, buku pelajaran bagi siswa merupakan bagian dari budaya buku yang menjadi salah satu tanda dari masyarakat yang maju, modern, dan ber peradapan. Namun, menurut Rochmayanti (2012:3) pada kenyataan buku pelajaran (buku teks) tidak selalu sesuai dengan standar kelayakan isi, bahasa, penyajian, maupun kegrafikaan. Dalam penulisan buku perlu memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berpedoman EYD.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah dalam kebahasaan.

Analisis kesalahan yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi sehingga bias dikenali oleh pembelajar dalam upaya

perbaikan kemampuan berbahasa yang sedang dipelajari. Hasil analisis ini juga bermanfaat sebagai bahan acuan dari pembelajar bahasa yang sama agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

Budi pekerti adalah moral dan kelakuan yang baik di dalam kehidupan ini, budi pekerti identic dengan tata karma dan nilai sopan-santun yang berlaku dalam suatu komunitas masyarakat, baik yang diangkat dari akar budaya setempat, yang berasal dari aturan agama, maupun aturan pemerintah. Budi pekerti seseorang biasanya akan sejalan dengan perbuatannya. Bila seseorang selalu melakukan aktivitasnya yang baik seperti sopan dalam berbicara, suka menolong, atau menghargai sesama, maka kemungkinan besar budi pekerti orang tersebut juga baik.

Akan tetapi jika perilaku seseorang buruk seperti suka mencela, suka berbohong, suka berkata yang tidak baik, maka kemungkinan besar budi pekerti orang tersebut juga tidak baik. Sejalan dengan itu, menurut draf kurikulum berbasis kompetensi (dalam Zuriyah 2011 : 17) budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan di ukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata karma dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Namun, budi pekerti yang dimaksud pada pembahasan ini adalah budi pekerti yang baik atau sering disebut dengan pendidikan budi pekerti.

Pendidikan budi pekerti adalah sebuah upaya membimbing perilaku seseorang untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang baik dalam kehidupannya. Menurut wardani (2014 : 125 ) mengatakan pendidikan budi pekerti merupakan

upaya pembinaan bagi siswa agar menjadi orang-orang yang berwatak sekaligus berkepribadian yang mulia sesuai nilai, norma agama, moral dan kemasyarakatan serta budaya bangsa.

Pendidikan budi pekerti dapat di aplikasikan dengan tujuan untuk mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious, menanamkan jika kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa dan memiliki fungsi sebagai pengembangan, yaitu untuk meningkatkan perilaku yang baik bagi peserta didik yang tertanam dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Perilaku peserta didik yang awalnya kurang baik dapat diubah menjadi lebih baik melalui pendidikan budi pekerti.

Perkembangan zaman mendorong perkembangan buku teks atau sumber belajar peserta didik. Buku teks untuk siswa sekarang menggunakan buku teks Kurikulum 2013 dan buku teks Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan. Khususnya untuk buku teks Kurikulum 2013 di dalamnya termuat kompetensi religious dan kompetensi sosial yang memuat nilai-nilai budi pekerti yang harus ditanamkan pada peserta didik. Buku dibuat berdasarkan tema tertentu dengan bagian yang berbeda-beda.

Pada saat ini, masih ada beberapa buku yang didalamnya mengandung nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan budi pekerti yang baik. Ada beberapa penelitian yang menunjukkan integrasi nilai pendidikan budi pekerti dalam buku teks masih sangat minim. Hasil pengamatan saya pada saat melaksanakan magang I,II,III tahun 2018 di SMP MUHAMMADIYAH07

MEDAN, terlihat ada sebagian etika dan perilaku sehari-hari siswa yang tergolong rendah misalnya, meludah di depan orang yang lebih tua, berbahasa kasar terhadap orang yang lebih tua ataupun orang lain, menghina sesama teman, tidak meminta permissi ketika lewat di depan orang yang lebih tua dan kurang menghargai guru. Hal tersebut sudah tidak sesuai dengan nilai pendidikan budi pekerti yang ada, terlebih mengenai tata karma dan sopan santun.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti dengan judul “ Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ide dasar tentang kebutuhan pendidikan budi pekerti dalam buku teks pelajaran. Adapun secara praktis, penelitian ini dijadikan sarana pengembangan materi ajar bagi guru dan penulis buku teks pelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa identifikasi masalah yang dapat diketahui yaitu :

1. Masih ada kesalahan bahasa dalam buku teks.
2. Belum memperbaharui nilai pendidikan budi pekerti di dalam buku
3. Minimnya praktik pendidikan budi pekerti pada buku teks.
4. Belum diintegrasikan nilai pendidikan budi pekerti di dalam buku teks sehingga kurang memenuhi kebutuhan peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesalahan bahasa pada buku teks yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata dan kesalahan kalimat.
2. Nilai pendidikan budi pekerti (Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya, Memiliki Sikap toleransi, Memupuk disiplin diri sendiri, Memiliki rasa tanggung jawab, Memiliki kebersamaan dan gotong royong, Memiliki tatakrama dan sopan santun, Menumbuhkan kejujuran) pada buku teks.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kesalahan bahasa dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan budi pekerti pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

2. Untuk mendeskripsikan muatan nilai-nilai pendidikan budi pekerti pada teks yang dikembangkan dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama dalam menggunakan buku teks yang layak dan dapat memberikan gambaran tentang identifikasi nilai pendidikan budi pekerti dalam buku siswa, sehingga dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperjelas bentuk-bentuk nilai pendidikan budi pekerti, sehingga membantu siswa memahami tujuan belajar aspek budi pekerti selain penguasaan isi materi mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembang buku ajar sebagai bahan pertimbangan untuk lebih teliti dan cermat dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan kaidah EYD dan nilai pendidikan budi pekerti dalam isi materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kompetensi ini yang tercantum dalam standart kopetensi dan kopetensi dasar. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperbanyak kelayakan bahasa dan muatan nilai-nilai budi pekerti pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan pendukung dalam suatu penelitian karena dalam landasan teoritis ini di uraikan teori-teori yang memiliki kaitan dengan variabel penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan landasan dan acuan bagi pembahasan penelitian. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka teori-teori yang mendukung haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti untuk kejelasan dalam penelitian. Adapun teori-teori yang relevan dengan peneliti ini akan dijelaskan secara rinci.

#### **1. Kesalahan Bahasa**

##### **a. Pengertian Kesalahan Berbahasa**

Corder dalam (Supriani 67-76) kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode berbahasa. Pelanggaran ini bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Dikatakan oleh Corder bahwa baik penutur asli maupun bukan penutur asli sama-sama mempunyai kemungkinan berbuat kesalahan berbahasa. Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah

ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

#### **b. Jenis Kesalahan Berbahasa**

##### 1) Kesalahan Ejaan

Tarigan dalam (Supriani 67-76) Kesalahan penggunaan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti, singkatan dan akronim, dan penulisan angka dan lambang bilangan. Dalam pedoman umum EYD, selain penulisan kata dan pemakaian tanda baca, pemakaian huruf kapital dan huruf miring juga termasuk kedalam ejaan. Penggunaan ejaan yang salah dapat menimbulkan makna yang berbeda karena bahasa tulis tidak seperti seperti bahasa lisan yang menggunakan unsur suprasegmental.

##### 2) Kesalahan Diksi/Kata

Pemilihan kata dalam buku teks sangat berpengaruh terhadap makna yang terkandung. Pemilihan kata meliputi ketepatan dan kesesuaian. Ketepatan dalam hal ini mencakup penggunaan denotative-konotatif, sinonim, verba berpreposisi, dan penggunaan kata secara ekonomis, kesesuaian meliputi keakuan kata dan penghindaran kata cakapan. Diksi yang dipilih adalah diksi yang memenuhi syarat kebakuan. Selain itu, diksi yang digunakan harus tepat sesuai agar tidak ambigu dan bermakna ganda.

### 3) Kesalahan Kalimat

Penulisan kalimat dalam buku teks tentu tidak terlepas dari berbagai kesalahan karena tidak memperhatikan kaidah penulisan dan syarat dalam menulis kalimat efektif. Dalam menulis kalimat efektif harus memenuhi berbagai syarat. Terkait syarat-syarat kalimat efektif yang harus dipenuhi meliputi a) kesatuan gagasan; b) koherensi atau kepaduan yang kompak; c) kesejajaran atau paralelisme; dan d) kehematan.

## 2. Pendidikan Budi Pekerti

### a. Pengertian Nilai Pendidikan Budi Pekerti

Zuriah (2007:19) menjelaskan definisi pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir nasional) dan ranah skill/psikomotorik (keterampilan, terampil mengelola data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

Menurut Elkabumaini (2016:10) pengertian pendidikan budi pekerti dapat ditinjau secara konseptual dan secara operasional. Secara konseptual, pengertian budi pekerti mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Usaha sadar untuk menyiapkan siswa menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap peranannya sekarang dan di masa yang akan datang.

2. Upaya pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku peserta didik agar mereka mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidupnya secara selaras, serasi, dan seimbang (lahir-batin, materialspiritual, dan individu-sosial)
3. Upaya pendidikan untuk membentuk peserta membentuk peserta didik menjadi pribadi seutuhnya yang berbudi pekerti luhur melalui kegiatan bimbingan, pembiasaan, pengajaran, dan pelatihan, serta keteladanan.

Zuriah (2007:20) secara operasional pengertian pendidikan budi pekerti adalah upaya untuk membekali peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan selama pertumbuhan dan perkembangan dirinya sebagai bekal masa depanmu agar memiliki hati nurani yang bersih, berperangai baik, serta menjaga kesusilaan dalam melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan dan sesama makhluk.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Budi Pekerti**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan budi pekerti yang terintegrasikan dalam sejumlah mata pelajaran yang relevan dan tantangan serta iklim kehidupan sosial-kultural dunia persekolahan secara umum bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri siswa serta mewujudkan dalam

perilaku sehari-hari, dalam berbagai konteks sosial budaya yang berbhineka sepanjang hayat.

Tujuan pendidikan budi pekerti menurut Elkabumaini (2016:42) yaitu, mendorong terbentuknya kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan norma (value) atau nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religious dan menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Pendapat lain yang diungkapkan oleh Zuriah (2007:67) beberapa tujuan pendidikan budi pekerti yaitu sebagai berikut :

1. Siswa memahami nilai-nilai pendidikan budi pekerti dilingkungan keluarga, lokal, nasional, dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang, dan tatanan antar bangsa.
2. Siswa mampu mengembangkan watak atau tabiatnya secara konsisten dalam mengambil masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah melakukan pertimbangan sesuai dengan norma budi pekerti.
3. Siswa mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang baik bagi pembentukan kesadaran dan pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Pendidikan budi pekerti mempunyai sasaran kepribadian siswa, khususnya unsur karakter atau watak mengandung hati nurani (conscience) sebagai kesadaran diri (consciousness) untuk berbuat kebajikan (virtue).

### **c. Fungsi Pendidikan Budi Pekerti**

Elkabumaini (2016:42-43) pendidikan budi pekerti bagi siswa sangat penting, yang mana memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan, yakni untuk meningkatkan pola tingkah laku atau perilaku baik yang telah tertanam dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan Negara.
2. Penyaluran, yakni untuk membantu siswa yang memiliki talenta tertentu untuk dapat dikembangkan dan bermanfaat secara optimal sesuai dengan kultur bahasa.
3. Perbaikan, yakni untuk memperbaiki setiap kesalahan, kekurangan, dan kelemahan siswa dalam perilaku kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yakni untuk mencegah siswa dari pola tingkah laku negatif yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma agama maupun hukum positif.
5. Pembersihan, yakni untuk membersihkan diri dari penyakit hati, seperti sombong, egois, iri, dengki, dan ria agar siswa tumbuh berkembang sesuai dengan norma yang berlaku, baik agama, masyarakat, dan Negara.
6. Penyaringan (filter), yakni untuk menyaring budaya-budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti.

#### d. Nilai-nilai dalam Pendidikan Budi Pekerti

Elkabumaini (2016:43) nilai-nilai budi pekerti minimal yang dikembangkan dijenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu:

**Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti**

No.	Kompetensi nilai pendidikan budi pekerti	Indikator nilai pendidikan budi pekerti
1.	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintah-Nya	a. Memanjatkan doa kepada Tuhan. b. Mensyukuri atas ciptaan yang diberikan Tuhan. c. Melakukan kegiatan yang bernilai dunia akhirat.
2.	Memiliki Sikap Toleransi	a. Bisa mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik. b. Menghindari sikap meremehkan orang lain. c. Menghormatin perbedaan baik suku, ras maupun agama dengan orang lain. d. Menghormati pendapat atau gagasan orang lain.
3.	Memupuk disiplin diri sendiri	a. Mengerjakan sesuatu dengan terbit. b. Memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan positif. c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan petunjuk dan waktu yang dibutuhkan.
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik dan sungguh-sungguh. b. Meyakini tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sekitar. c. Menyadari tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia dengan menjaga ketahanan nasional dan melestarikan budaya Indonesia. d. Menepati janji.
5.	Memiliki kebersamaan dan gotong royong	a. Membiasakan saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan sekolah dan teman.

		b. Tidak apatis terhadap usaha baik sekolah dan lingkungan.
6.	Memiliki tatakrama dan sopan Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghormati orang yang lebih tua.</li> <li>b. Berprilaku 3S (salam, sapa, senyum)</li> <li>c. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.</li> <li>d. Tidak meludah disembarang tempat.</li> <li>e. Mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.</li> <li>f. Meminta ijin ketika memasuki ruangan seseorang atau meminjam barang orang lain.</li> </ul>
7.	Menumbuhkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghindari mencontek atau plagiat.</li> <li>b. Mengungkapkan keadaan atau perasaan apa adanya.</li> <li>c. Menanggapi kejadian berdasarkan hasil observasi atau pengamatan.</li> <li>d. Berperilaku jujur kepada orang tua, guru dan teman.</li> <li>e. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.</li> </ul>

### 3. Buku Teks

Rochmayanti (2012:2) buku teks merupakan salah satu sumber ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menyampaikan ilmu, khususnya di sekolah-sekolah. Apriliana (706) buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Buku teks dituliskan untuk tujuan instruksional dengan dilengkapi sarana pembelajaran, disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, buku teks digunakan untuk pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku, pengajar dapat

menggunakan sarana-sarana ataupun teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, teknik serta sarana lain ditunjukkan untuk mempermudah pemakaian buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi pelajaran tertentu dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

#### **4. Pentingnya Pendidikan Budi Pekerti Bagi Siswa**

Pendidikan Budi Pekerti, sepertinya pendidikan ini sudah mulai langkah di telinga generasi baru bangsa Indonesia hal itu di karenakan pada saat ini sulit di temukan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Walau pun ada beberapa masih menerapkannya namun karena memiliki porsi yang sangat kecil bahkan porsi yang kecil tersebut terkadang hanya sebagai formalitas dalam format penilaian sehingga masih minim di temukan pendidikan tersebut.

Pembentukan moral ini sangat penting bagi generasi penerus kita, mengingat seringkali kita mendengar istilah “KRISIS MORAL” yang melanda generasi kita itu artinya pada saat ini sudah kekurangan atau telah jauh dari morallitas bangsa kita. Selain itu, masih banyak lagi krisis yang melanda bangsa

kita dan bukan hanya krisis ekonomi melainkan lebih parah lagi yakni terjadi krisis-krisis keteladanan.

Krisis keteladanan pada bangsa Indonesia dapat dilihat dan dideteksi dini pada kehidupan sehari-hari kurangnya figure yang dapat diteladani dalam hal kebbaikannya maupun beralihnya fungsi keteladanan menjadi tontonan justru mereka jadikan sebagai tuntunan, jika kita lihat lagi lebih dalam bagaimana lingkungan dalam atau terdekat dari anak seperti peran orang tua dalam mendidik serta mengawasi perkembangan anaknya tetapi pada sebagian besar anak jaman sekarang jarang memperoleh haknya karena kesibukan orang tua sehingga mengorbankan tanggungjawabnya terhadap anak, sering terlihat di lingkungan sekitar bahwa anak yang kedua orang tuanya bekerja akan melakukan apapun sesuka hatinya karena tidak adanya figure yang menjadi teladan dan yang mengingatkan juga membimbingnya.

Dari sanalah kita dapat mengetahui tidak adanya titik temu antara pendidikan di rumah dan di sekolah, oleh karena itu anak telah diajarkan budi pekerti di sekolah namun karena adanya keteladannya serta perhatian orang tua dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran yang diperoleh menjadi kurang bermakna bagi anak. Disinilah pentingnya kerja sama antara walimurid atau orang tua siswa dengan guru sebagai pembimbing anak kita di sekolah untuk menjadi teladan yang baik anak-anak di Indonesia.

Pendidikan budi pekerti dapat kita ajarkan kepada anak dengan cara melatihnya melalui kebiasaan-kebiasaan kecil di rumah, di sekolah dan di masyarakat seperti pembiasaan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi.

Apabila membiasakan kegiatan tersebut serta mengajarkannya kepada anak maka akan melakukan hal yang sama karena orang tua tidak hanya menyuruh anaknya tetapi juga menjadi teladan dalam pelaksanaannya. Banyak cara yang dapat kita adopsi untuk membiasakan budi pekerti sejak usia dini seperti dalam pendidikan budi pekerti dalam prinsip kerja yakni kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas, dan kerja keras. Untuk menarik minat belajar khususnya pada anak-anak kita dapat mengemas pendidikan budi pekerti dalam bentuk cerita atau kisah teladan dengan membimbing orang tua dalam memahami serta mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari dan pelaksanaannya pada kegiatan sehari-hari anak.

Pentingnya pendidikan budi pekerti bagi anak bangsa Indonesia agar dapat tetap menjunjung tinggi budaya atau tradisi luhur bangsa kita dan kebaikan hidup bersama. Apabila semua orang sadar dan mau memahami serta menerapkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar sehingga anak akan menirukan perilaku tersebut maka tidak akan lagi krisis moral dalam negara kita ini.

Berdasarkan deskripsi di atas, pendidikan budi pekerti jelas masih sangat penting untuk diterapkan sebagai salah satu terapi dekadensi moral pelajar yang nantinya dapat menghancurkan berbagai kegiatan yang kurang baik dan bersifat anarkis guna tercipta generasi atau pelajar beretika moral yang baik dan berbudi pekerti luhur.

## **5. Pentingnya Budi Pekerti dalam Bahasa Indonesia**

Secara teknis, setidaknya dapat ditempuh dua macam strategi untuk pengintegrasian pendidikan budi pekerti dalam pembelajaran. Pengintegrasian

dalam kegiatan sehari-hari, yang dilakukan melalui keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengondisian lingkungan, dan kegiatan rutin. Selanjutnya pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan oleh guru atau pihak sekolah, hal ini dilakukan dengan mengembangkan nilai pendidikan budi pekerti di lingkungan sekolah dan media pembelajaran yang digunakan. Buku teks setiap mata pelajaran setidaknya harus mengandung nilai pendidikan budi pekerti agar pengintegrasian dapat berjalan dengan baik.

Elkabumaini (2016:90) Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, budi pekerti yang disampaikan melalui cerita ( mendidik dengan cerita) dapat disampaikan melalui wacana (membaca), mendengarkan cerita. Membaca wacana atau cerita merupakan salah satu untuk menanamkan nilai budi pekerti tertentu kepada siswa. Tentu saja cerita yang dipilih harus disesuaikan dengan nilai budi pekerti yang hendak ditanamkan tersebut, misalnya kasih sayang ketaatan kepada orang tua, keberanian.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoritis, peneliti menetapkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Oleh sebab itu, beberapa hal yang bersumber dari kerangka teoritis dijelaskan pada kerangka konseptual.

Kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan

sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Nilai Pendidikan Budi Pekerti adalah upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berbudi pekerti luhur dalam segenap perannya sekarang dan masa yang akan datang.

Buku Teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi pelajaran tertentu dan telah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kesalahan bahasa dan nilai pendidikan budi pekerti apa saja yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian ini adalah :

1. Adanya kesalahan bahasa yang terdapat dalam buku teks yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat.
2. Nilai pendidikan budi pekerti yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kajian pustaka. Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama 6 bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktu pada table 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan proposal					■	■																		
3.	Seminar Proposal									■															
4.	Penelitian/ Riset										■	■	■												
5.	Pengolahan Data													■	■	■	■								
6.	Analisis																	■	■	■	■				
7.	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8.	Bimbingan Skripsi																						■	■	■
9.	Meja Hijau																								■

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VII semester genap yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Buku ini disusun oleh :

- a. Kontributor Naskah : Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih
- b. Penelaah : Dwi Purnanto, M.Rapi Tang, dan Felicia N. Utorodewo
- c. Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- d. Cetakan : Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Dalam buku teks siswa bahasa Indonesia kelas VII SMP tersebut terdiri dari berbagai jenis teks yang akan diintegrasikan ke dalam delapan materi pokok. Berbagai materi pokok tersebut meliputi teks deskriptif, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks puisi rakyat, teks cerita fable, teks surat, dan teks isi buku fiksi. Adapun daftar teks dari masing-masing materi pokok tersebut adalah sebagai berikut :

**Table 3.2**  
**Daftar Teks dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP**

Jenis Teks	Judul/Isi Teks
Teks Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Parangtritis nan Indah</li> <li>2. Ayah, Panutanku</li> <li>3. Ibu, Inspirariku</li> <li>4. Si Bagas, Kelinciku</li> <li>5. Pesona Pantai Senggigi</li> <li>6. Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariah</li> </ol>
Teks Cerita Fantasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekuatan Ekor Biru Nataga</li> <li>2. Ruang Dimensi Alpha</li> <li>3. Berlian Tiga Warna</li> <li>4. Belajar dengan Gajah Mada</li> </ol>
Teks Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara memainkan Angklung</li> <li>2. Cara membuat obat tradisional</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cara melakukan gerakan tari tor-tor</li> <li>4. Mematikan computer dengan benar</li> <li>5. Membuat Batik</li> <li>6. Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar</li> <li>7. Lezat, bergizi ( untuk makanan) banyak hal yang menyenangkan, menyehatkan, memuaskan</li> </ol>
Teks Hasil Laporan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hutan bakau</li> <li>2. Museum</li> <li>3. Manggis</li> <li>4. Kunang-kunang</li> <li>5. Si piko, Kucingku</li> <li>6. Lebah</li> </ol>
Teks Puisi Rakyat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buanglah sampah pada tempatnya, jangan membuang di tengah jalan.</li> <li>2. Lestarikan alam kita, sebelum alam menjadi murka</li> <li>3. Janganlah menunda pekerjaan, hindari menyalahgunakan waktu</li> <li>4. Alangkah indahny alam Indonesia, Marilah kita jaga agar lestari.</li> <li>5. Sayanginlah orang tua dengan sepenuh hati, itulah cara menunjukkan bakti.</li> <li>6. Dengan orang tua jangan melawan kalau tidak ingin hidup berantakan.</li> </ol>
Teks Cerita Fabel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belalang Sembah</li> <li>2. Sesama Saudara Harus Berbagi</li> <li>3. Semua Istimewa</li> <li>4. Kuda berkulit harimau</li> <li>5. Cici dan Serigala</li> </ol>
Teks Surat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat untuk Presiden</li> <li>2. Surat pribadi 1</li> <li>3. Surat pribadi 2</li> <li>4. Surat dinas</li> <li>5. Surat pribadi Dan dinas 1</li> <li>6. Surat pribadi dan dinas 2</li> <li>7. Menelaah Suara Pribadi</li> </ol>
Teks Isi Buku Fiksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh komentar buku anak rembulan</li> <li>2. Contoh komentar Novel Tenun Biru</li> <li>3. Contoh komentar Novel Nataga dragon</li> </ol>

## **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh isi buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia. Yakni dengan mencari kesalahan bahasa dan nilai-nilai pendidikan budi pekerti yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP..?

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk memecahkan masalah. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Hal tersebut karena sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis. Bogdan dan Taylor (Wiratna, 2014 : 19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih teterah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan di teliti adalah analisis bahasa dan nilai-nilai pendidikan budi pekerti.

## **E. Definisi Operasional**

Defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari system ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
2. Analisis adaalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.
3. Analisis bahasa bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa yang terdapat pada buku teks.
4. Analisis bahasa adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan)
5. Nilai pendidikan budi pekerti adalah sebuah upaya membimbing prilaku seseorang untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang baik dalam kehidupannya.
6. Buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar dalam bidang masing-masing berisi materi pelajaran tertentu dan telaah memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah

ditentukan sebelumnya sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi belajar dalam pembelajaran.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau human instrument yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Peneliti membaca buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP untuk menemukan data-data kesalahan bahasa dan nilai pendidikan budi pekerti yang terkandung pada teks dalam buku tersebut. Data yang dimaksud akan diklarifikasikan sesuai dengan kesalahan bahasa dan Kompetensi Nilai-nilai pendidikan budi pekerti menurut Elkabumaini(2016:43) dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Data gambaran Analisis Kesalahan Bahasa**

<b>No</b>	<b>Jenis Kesalahan bahasa</b>	<b>Kesalahan bahasa</b>	<b>Perbaikan</b>
1	Kesalahan ejaan		
2	Kesalahan Diksi/kata		
3	Kesalahan Kalimat		

**Tabel 3.4**  
**Data Gambaran Kompetensi Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Nilai Pendidikan Budi Pekerti</b>	<b>Indikator Nilai Pendidikan Budi Pekerti</b>	<b>Kutipan dalam Buku Teks</b>	<b>Kode Letak Data</b>
1.	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya.			
2.	Memiliki sikap toleransi.			
3.	Memupuk disiplin diri sendiri.			
4.	Memiliki rasa tanggung jawab.			

5.	Memiliki kebersamaan dan gotong royong.			
6.	Memiliki Tatakrama dan Sopan Santun.			
7.	Menumbuhkan Kejujuran.			

Keterangan dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kolom No. Diisi nomor urut data temuan.
- b. Kolom kompetensi nilai pendidikan budi pekerti dengan tujuh nilai pendidikan budi pekerti.
- c. Kolom indikator diisi dengan indikator kompetensi nilai pendidikan budi pekerti yang termuat dalam data temuan.
- d. Kolom kutipan dalam buku diisi kutipan temuan yang diindikasikan memuat kompetensi nilai pendidikan budi pekerti.
- e. Kolom kode letak data diisi kode data temuan, adapun format penulisannya adalah “Paragraf, baris, halaman, bab, dan kode jenis teks”.

Untuk pengisian kode jenis teks dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel. 3.5 Kode Jenis Teks**

No	Jenis Teks	Kode Teks
1.	Teks Deskripsi	TD
2.	Teks Cerita Fantasi	TCF
3.	Teks Prosedur	TP
4.	Teks Laporan Hasil Observasi	TLHO
5.	Teks Puisi Rakyat	TPR
6.	Teks Cerita Fabel	TCF 2
7.	Teks Surat	TS
8.	Teks Pembaca Efektif	TPE

Keterangan dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kolom No. diisi sebagai data nomor urut bab
- b. Kolom jenis teks diisi dengan sesuai teks yang ada pada setiap bab di buku teks
- c. Kolom kode teks diisi dengan singkatan dari teks yang terdapat pada bab di dalam buku teks.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, dengan langkah :
  - a. Menentukan objek yang akan dipakai sebagai bahan penelitian, yaitu buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP.
  - b. Mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang mendukung kegiatan penelitian, meliputi buku-buku referensi dan artikel-artikel yang menunjang penelitian.
2. Melakukan dua tahap pembacaan sastra, yaitu heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah tahapan prorientasi untuk memperoleh gambaran umum atau eksplorasi awal terhadap objek yang diteliti (teknik simak). Pembacaan hermeneutic adalah tahap eksplorasi fokus (teknik catat).

3. Menganalisis objek penelitian dengan membaca teks tentang kesalahan bahasa dan nilai-nilai yang termuat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP.
4. Penyajian data disajikan berdasarkan hasil penelitian dan perumusan masalah.
5. Kesimpulan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada teks bacaan yang digunakan sebagai materi/bahan ajar dalam buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP yang sesuai dengan kurikulum 2013. Buku ajar bahasa Indonesia kelas VII SMP menyajikan berbagai macam bentuk teks sebagai sarana pembelajaran. Teks tersebut terdiri dari teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks puisi rakyat, teks cerita fabel, teks surat, dan teks pembaca efektif.

Teks yang digunakan sebagai bahan ajar pada setiap bab dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas VII SMP masih terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan yang sering muncul yaitu kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan kalimat. Terdapat beberapa nilai-nilai Pendidikan budi pekerti di dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas VII SMP. Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti tersebut yakni meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

Table 4.1

## Data Kesalahan Bahasa Buku Teks

## 1. Kesalahan Ejaan

No.	Kode Letak Data	Kesalahan Ejaan	Perbaikan
1.	P3,B5,H3,BB1,TD	1. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari, melingkupi seluruh tubuh.	1. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari melingkupi seluruh tubuh.
	P3,B2,H4,BB1,TD	2. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.	2. Beliau yang irit kata lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.
2.	P1,B3,H45,BB2,T CF	1. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka.	1. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati mempertahankan milik mereka.

	<b>P1,B2,H66,BB2,T</b> <b>CF</b>	2. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya.	2. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya.
	<b>P6,B1,H74,BB2,T</b> <b>CF</b>	3. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya.	3. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh, dan seterusnya.

3.	<b>P5,B1,H128, BB4, TLHO</b>	1. objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....	1. Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....
	<b>P1,B5,H132, BB4,TLHO</b>	2. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur.	2. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis, dan asam gelugur.
	<b>P1,B4,H140, BB4,TLHO</b>	3. Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya.	3. Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan, dan sebagainya
	<b>P2,B2,H158, BB4,TLHO</b>	4. Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku	4. Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan,

		hewan dan lain-lain.	perilaku hewan, dan lain-lain
4.	<b>P1,B4,H167, BB5,TPR</b>	1. Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair dan gurindam.	1. Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair, dan gurindam.
	<b>P2,B2,H186, BB5,TPR</b>	2. Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka	2. Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka.
5.	<b>P4,B1,H211, BB6,TCF 2</b>	1. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik	1. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.
	<b>P1,B2,H212, BB6,TCF 2</b>	2. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalahmencapai komplikasi/klimak(masalah memuncak)	2. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalahmencapai komplikasi/klimak(masalah memuncak)

	<b>P3,B1,H212, BB6,TCF 2</b>	3. Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita	3. Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita.
	<b>P1,B2,H213, BB6,TCF 2</b>	4. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya	4. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya.
<b>6.</b>	<b>P1,B1,H248, BB7,TS</b>	1. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)	1. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima).
	<b>P1,B3,H248, BB7,TS</b>	2. ....menayakan kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain	2. ....menayakan n kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain.

	<b>P4,B2,H250, BB7,TS</b>	3. ....kepada orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya	3. ....kepada orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya.
7.	<b>P1,B3,H276, BB8,TPE</b>	1. Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.	1. Secara garis besar, buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.
	<b>P2.B2,H282, BB8,TPE</b>	2. Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit- unit sebelumnya	2. Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit- unit sebelumnya.

<b>P1,B6,H286, BB8,TPE</b>	3. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya	3. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.
<b>P2,B7,H286, BB8,TPE</b>	4. dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya	4. Dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

## 2. Kesalahan Diksi/kata

No.	Kode Letak Data	Kesalahan Diksi/kata	Perbaikan
1.	<b>P1,B3,H3,BB1,TD</b>	1. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.	1. Pantai ini berada sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.
	<b>P5,B2,H4,BB1,TD</b>	2. Mukanya selalu bersinar seperti bulan.	2. Wajahnya selalu bersinar seperti bulan.

	<b>P2,B3,H12,BB1,TD</b>	3. Pantai senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar,Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	3. Pantai senggigi berada di Kecamatan Batu Layar,Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
	<b>P1,B3,H14,BB1,TD</b>	4. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.	4. Keindahan cahaya merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.
	<b>P2,B2,H15,BB1,TD</b>	5. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas.	5. Pertunjukan dibuka dengan menyalakan api yang berkobar di depan tugu Monas.

2.	<b>P2,B3,H46,BB2,TC</b> <b>F</b>	1. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan.....	1. Raut wajah mereka penuh dengan kejahatan dan kesombongan.....
	<b>P3,B5,H51,BB2,TC</b> <b>F</b>	2. Tokok dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....	2. Tokoh terdapat pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....
3.	<b>P1,B1,H122,BB4,T</b> <b>LHO</b>	1. Pada unit ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-ciptaanNya.	1. Pada bab ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-ciptaanNya.
	<b>P3,B1,H125,BB4,T</b> <b>LHO</b>	2. Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai.	2. Hutan bakau berada di wilayah pantai dan muara sungai.
	<b>P1,B3,H136,BB4,T</b> <b>LHO</b>	3. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan	3. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan

		penangkaran.	dengan penangkaran.
	<b>P1,B2,H144,BB4,T</b> <b>LHO</b>	4. Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku.	4. Setiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku.
	<b>P2,B4,H145,BB4,T</b> <b>LHO</b>	5. Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan menunggu sampai kami keluar.	5. Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan menunggu sampai kami keluar.
<b>4</b>	<b>P1,B4,H172,BB5,T</b> <b>PR</b>	1. Tak dimungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan.	1. Tak dipungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan.
<b>5.</b>	<b>P4,B2,H270,BB7,T</b> <b>S</b>	1. Sekarang kamu akan menulis surat dan mengirimkan kepada seseorang secara nyata.	1. Selanjutnya kamu akan menulis surat dan mengirimkan kepada seseorang secara nyata.

### 3.Kesalahan Kalimat

No.	Kode Letak Data	Kesalahan Kalimat	Perbaiki
1.	<b>P3,B11,H13</b> <b>BB1,TD</b>	1. Pada waktu-waktu tertentu, anda juga bias melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut.	1. Pada waktu tertentu, anda juga bias melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut.
	<b>P1,B2,H14,</b> <b>BB1,TD</b>	2. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan.	2. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi waktu paling menyenangkan.

2.	<b>P2,B2,H139,</b> <b>BB4,TLHO</b>	1. Termasuk pantai jenis ni adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir,pantai delta, dan pantai estuari.	1. Yang termasuk pantai dalam jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir,pantai delta, dan pantai estuari.
	<b>P1,B5,H144,</b> <b>BB4,TLHO</b>	2. Kelihatannya lucu tapi kadang-kadang membuat ibuku rishi dengan ulahnya yang mengikuti ibuku,...	2. Kelihatannya lucu tapi terkadang membuat ibuku rishi dengan ulahnya yang mengikuti ibuku,...
	<b>P1,B1,H151,</b> <b>BB4,TLHO</b>	3. Manfaat yang terkandung dalam terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat langsung	3. Manfaat terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.

		dan manfaat tidak langsung.	
	<b>P2,B2,H157, BB4,TLHO</b>	4. Karena ia tidak di undang, dia tidak datang ke tempat itu.	4. Karena tidak diundang, ia tidak datang ke tempat itu.
	<b>P4,B2,H157, BB4,TLHO</b>	5. Sejak dari pagi dia bermenung.	5. Sejak pagi dia bermenung.
<b>3.</b>	<b>P1,B1,H197,BB6,TCF 2</b>	1. Suatu pagi indah dengan matahari yang cerah.	1. Pagi hari indah dengan matahari yang cerah.

Keterangan tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Kolom No. Diisi nomor urut data temuan.
2. Kolom kode letak data diisi kode data temuan, adapun format penulisannya adalah “Paragraf, baris, halaman, bab, dan kode jenis teks”.

Tabel 4.2

## Data Nilai-Nilai Pendidikan Budi Pekerti

No	Kopetensi Nilai Pendidikan Budi Pekerti	Indikator Nilai Pendidikan Budi Pekerti	Kutipan dalam Buku Teks	Kode Letak Data
1.	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Selalu menaati perintah- peerintah-Nya	a. Memanjatkan doa kepada Tuhan. b. Mensyukuri atas ciptaan yang diberikan Tuhan. c. Melakukan kegiatan yang bernilai dunia akhirat.	1. Sambil berdoa dan bekerja keras	<b>P10,B4,H174</b> <b>BB5,TPR</b>
			2. Patuhilah selalu nasihat ibumu Agar hidupmu tidak sengsara	<b>P7,B3&amp;4,H179,</b> <b>BB5,TPR</b>
2.	Memiliki Sikap Toleransi	a. Bisa mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik. b. Menghindari sikap meremehkan orang lain. c. Menghormati perbedaan baik suku, ras maupun agama dengan orang lain. d. Menghormati pendapat atau gagasan orang lain.	1. Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun”dani bertutur dengan lancer	<b>P2,B1,H62,</b> <b>BB2,TCF</b>

			<p>2. Disini edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo senang belajar dan berteman dengan mereka.</p>	<p><b>P4,B2&amp;3,H2</b> <b>46,</b> <b>BB7,TS</b></p>
3.	Memupuk disiplin diri sendiri	<p>a. Mengerjakan sesuatu dengan terbit. b. Memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan positif. c. Mengerjakan/mempulihkan tugas sesuai dengan petunjuk dan waktu yang dibutuhkan.</p>	<p>1. Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S2.</p>	<p><b>P3,B1&amp;2,H5</b> <b>,</b> <b>BB1,TD</b></p>
			<p>2. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka</p>	<p><b>P1,B3,H60,</b> <b>BB2,TCF</b></p>

			sibuk menyelesaikan laporannya.	
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	<p>a. Melaksanakan tugas individu dengan baik dan sungguh-sungguh.</p> <p>b. Meyakini tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>c. Menyadari tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia dengan menjaga ketahanan nasional dan melestarikan budaya Indonesia.</p> <p>d. Menepati janji.</p>	1. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bis aitu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya.	<b>P1,B5&amp;6,H1</b> <b>5,</b> <b>BB1,TD</b>
			2. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu.	
5.	Memiliki kebersamaan dan gotong royong	a. Membiasakan saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan sekolah dan teman.	1. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, semut tidak tega dan memberikan makannanya kepada	<b>P3,B6,H196,</b> <b>BB6,TCF 2</b>

		b. Tidak apatis terhadap usaha baik sekolah dan lingkungan.	Belalang.	
6.	Memiliki tatakrama dan sopan Santun	a. Menghormati orang yang lebih tua.	1. "Terima kasih, Pak Tua Rusa," Ucap Ibu Pip.	<b>P3,B1,H197, BB6,TCF 2</b>
		b. Berprilaku 3S (salam, sapa, senyum) c. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. d. Tidak meludah disembarang tempat. e. Mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain. f. Meminta ijin ketika memasuki ruangan seseorang atau meminjam barang orang lain.	2. "Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini."	<b>P7,B1,H211, BB6,TCF 2</b>

7.	Menumbuhkan kejujuran	a. Menghindari mencontek atau plagiat.	1. ‘‘Ardi maafkan aku! Maaf telah meusak labolatorium untuk penelitian ini,’’ kataku mengiba.	<b>P7,B1,H55, BB2,TCF</b>
		b. Mengungkapkan keadaan atau perasaan apa adanya. c. Menanggapi kejadian berdasarkan hasil observasi atau pengamatan. d. Berperilaku jujur kepada orang tua, guru dan teman. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	2. ‘‘Hik..hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong..’’	<b>P9,B1&amp;2,H2 36, BB6, TCF 2</b>

Keterangan tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Kolom No. Diisi nomor urut data temuan.
2. Kolom kompetensi nilai pendidikan budi pekerti dengan tujuh nilai pendidikan budi pekerti.
3. Kolom indikator diisi dengan indikator kompetensi nilai pendidikan budi pekerti yang termuat dalam data temuan.

4. Kolom kutipan dalam buku diisi kutipan temuan yang diindikasikan memuat kompetensi nilai pendidikan budi pekerti.
5. Kolom kode letak data diisi kode data temuan, adapun format penulisannya adalah “Paragraf, baris, halaman, bab, dan kode jenis teks”.

## **B. Analisis Data**

### **1. Kesalahan Bahasa**

Kesalahan Bahasa dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP ini, penulis membatasi dalam menganalisis buku teks. Kesalahan bahasa yang di tentukan adalah kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat. Dengan kesalahan inilah buku teks dapat di gambarkan kesalahan bahasanya. Untuk itu, dapat di gambarkan analisis data sebagai berikut :

#### **a. Kesalahan Ejaan**

##### **1) Kesalahan penggunaan tanda koma (,) yang tidak tepat**

###### **Data temuan :**

[P3,B5,H3,BB1,TD] Rasa hangat berbaaur dengan lembutnya hembusan angin sore hari, melingkupi seluruh tubuh.

[P3,B2,H4,BB1,TD] Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.

[P1,B3,H45,BB2,TCF] Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka.

[P1,B3,H276,BB8,TPE] Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.

Data di atas adalah temuan penulisan tanda koma yang tidak tepat. Penggunaan tanda koma yang terdapat pada teks masih banyak yang kurang sesuai dengan jeda dan intonasi kalimat. Dalam hal ini, peletakkan koma yang salah dapat mengganggu ketercapaian komunikasi antara penulis dan pembaca mengenai maksud dan makna tulisan. Hal ini menyimpang dari kaidah kalimat yang efektif. Dengan demikian, data-data tersebut dapat di perbaiki menjadi :

[P3,B5,H3,BB1,TD] Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari melingkupi seluruh tubuh.

[P3,B2,H4,BB1,TD] Beliau yang irit kata lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.

[P1,B3,H45,BB2,TCF] Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati mempertahankan milik mereka.

[P1,B3,H276,BB8,TPE] Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu buku fiksi dan nonfiksi.

Dari hasil temuan di atas dapat di simpulkan bahwa penulisan tanda koma dalam buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP masih banyak yang tidak tepat. Penulis kurang memperhatikan kaidah penggunaan tanda

koma. Penulis harus lebih teliti menempatkan penggunaan tanda koma. Selain itu, Penyunting harus lebih teliti sebelum buku ini diterbitkan.

**2) Tanda koma (,) tidak digunakan di bagian akhir unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan**

**Data temuan :**

[P1,B2,H66,BB2,TCF] Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya.

[P6,B1,H74,BB2,TCF] Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya.

[P1,B5,H132,BB4,TLHO] Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur.

[P1,B4,H140,BB4,TLHO] Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya.

[P2,B2,H158,BB4,TLHO] Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan dan lain-lain.

[P1,B4,H167,BB5,TPR] Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair dan gurindam.

Data di atas adalah temuan penulisan tanda koma yang kurang tepat. Penulis tidak menuliskan tanda koma di bagian akhir dalam suatu perincian atau pembilangan. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa tanda koma tidak dipakai di unsur-unsur suatu rincian. Dengan demikian, data-data tersebut dapat dipaki menjadi :

[P1,B2,H66,BB2,TCF] Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya.

[P6,B1,H74,BB2,TCF] Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh, dan seterusnya.

[P1,B5,H132,BB4,TLHO] Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis, dan asam gelugur.

[P1,B4,H140,BB4,TLHO] Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan, dan sebagainya.

[P2,B2,H158,BB4,TLHO] Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan, dan lain-lain.

[P1,B4,H167,BB5,TPR] Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair, dan gurindam.

Dari hasil temuan di atas, masih terdapat kesalahan penggunaan tanda koma. Kesalahan tersebut disebabkan oleh tanda koma yang dibubuhkan di bagian akhir dalam suatu perincian. Penyunting kurang memperhatikan kaidah penggunaan tanda koma. Sehingga penyunting harus lebih teliti menempatkan penggunaan tanda koma dalam sebuah perincian unsur-unsur.

### 3) Huruf kapital tidak digunakan pada awal kalimat

#### Data temuan :

[P5,B1,H128,BB4,TLHO] *objek* yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....

[P2,B7,H286,BB8,TPE] **dari** awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

Data di atas adalah temuan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan awalan. Huruf kapital di pakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Dengan demikian, data tersebut dapat diperbaiki menjadi :

P5,B1,H128,BB4,TLHO] *Objek* yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....

[P2,B7,H286,BB8,TPE] **Dari** awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat masih terdapat pada buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Kesalahan itu terjadi

karena pemakaian bahasa yang tidak mematuhi kaidah ejaan. Dalam hal ini, penyunting harus lebih teliti dan memerhatikan kaidah pemakaian huruf kapital yang benar.

#### **4) Tanda titik (.) tidak digunakan pada akhir kalimat**

##### **Data temuan :**

[P2,B2,H186,BB5,TPR] Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka

[P4,B1,H211,BB6,TCF 2] Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik

[P1,B2,H212,BB6,TCF 2] Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak(masalah memuncak)

[P3,B1,H212,BB6,TCF 2] Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita

[P1,B2,H213,BB6,TCF 2] Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampingi

[P1,B1,H248,BB7,TS] Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)

[P1,B3,H248,BB7,TS] .....menayakan kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain

[P4,B2,H250,BB7,TS] .....kepada orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya

[P2.B2,H282,BB8,TPE] Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya

[P1,B6,H286,BB8,TPE] Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Data di atas adalah temuan penulisan tanda titik yang tidak digunakan pada akhir kalimat. Menjadi penanda akhir dari rangkaian kata, tanda titik lazim diletakkan di akhir sebuah kalimat. Dengan demikian, data-data tersebut dapat di perbaiki menjadi :

[P2,B2,H186,BB5,TPR] Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka.

[P4,B1,H211,BB6,TCF 2] Pegenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.

[P1,B2,H212,BB6,TCF 2] Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak(masalah memuncak).

[P3,B1,H212,BB6,TCF 2] Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita.

[P1,B2,H213,BB6,TCF 2] Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampingiya.

[P1,B1,H248,BB7,TS] Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima).

[P1,B3,H248,BB7,TS] .....menayakan kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain.

[P4,B2,H250,BB7,TS] .....kepada orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya.

[P2.B2,H282,BB8,TPE] Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya.

[P1,B6,H286,BB8,TPE] Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

Dari data temuan di atas dapat di simpulkan bahwa penulis tidak teliti dalam menulis karena masih banyak kesalahan penggunaan tanda titik pada buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP.

## **b. Kesalahan Diksi/kata**

### **1) Penggunaan kata yang tidak tepat**

#### **Data temuan :**

[P1,B3,H3,BB1,TD] Pantai ini **terletak** sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

[P5,B2,H4,BB1,TD] **Mukanya** selalu bersinar seperti bulan.

[P2,B3,H12,BB1,TD] Pantai senggigi **terletak** di Kecamatan Batu Layar,Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

[P1,B3,H14,BB1,TD] Keindahan **semburat** merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

[P2,B3,H46,BB2,TCF] Raut wajah mereka penuh dengan **angkara murka** dan kesombongan.....

[P1,B1,H122,BB4,TLHO] Pada **unit** ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-  
ciptaanNya.

[P3,B1,H125,BB4,TLHO] Hutan bakau **terletak** di wilayah pantai dan muara sungai.

[P1,B2,H144,BB4,TLHO] **Tiap** pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku.

[P1,B4,H172,BB5,TPR] Tak **dimungkiri** bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan.

[P4,B2,H270,BB7,TS] **Sekarang** kamu akan menulis surat dan mengirimkan kepada seseorang secara nyata.

Data di atas adalah temuan penggunaan kata-kata yang tidak tepat pada buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Hal ini terbukti dari beberapa kalimat di atas yang mengandung kata-kata yang tidak tepat penggunaannya. Data-data tersebut dapat di perbaiki seperti berikut :

[P1,B3,H3,BB1,TD] Pantai ini **berada** sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

[P5,B2,H4,BB1,TD] **Wajahnya** selalu bersinar seperti bulan.

[P2,B3,H12,BB1,TD] Pantai senggigi **berada** di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

[P1,B3,H14,BB1,TD] Keindahan **cahaya** merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

[P2,B3,H46,BB2,TCF] Raut wajah mereka penuh dengan **kejahatan** dan kesombongan.....

[P1,B1,H122,BB4,TLHO] Pada **bab** ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-ciptaanNya.

[P3,B1,H125,BB4,TLHO] Hutan bakau **berada** di wilayah pantai dan muara sungai.

[P1,B2,H144,BB4,TLHO] **Setiap** pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku.

[P1,B4,H172,BB5,TPR] Tak **dipungkiri** bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan.

[P4,B2,H270,BB7,TS] **Selanjutnya** kamu akan menulis surat dan mengirimkan kepada seseorang secara nyata.

Dalam penyusunan kalimat yang sesuai dengan ejaan yang benar, penyuntingan harus teliti dalam memilih kata yang tepat sesuai dengan maknanya. Ketidaktepatan pemilihan kata yang digunakan dalam kalimat dapat menyebabkan makna kalimat yang tidak jelas. Maka dari itu, penyuntingan diharapkan lebih teliti pada pemilihan kata agar makna yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh pembaca, dalam hal ini siswa kelas VII.

## 2) Penulisan kata tidak baku

### Data temuan :

[P2,B2,H15,BB1,TD] Pertunjukan dibuka dengan **nyala** api yang berkobar di depan tugu Monas.

[P3,B5,H51,BB2,TCF] **Tokoh dapat ada** pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....

[P1,B3,H136,BB4,TLHO] Pemeliharaan **kunag-kunang** dapat dilakukan dengan penangkaran.

[P2,B4,H145,BB4,TLHO] Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan **menungu** sampai kami keluar.

Data di atas adalah temuan kesalahan pada penggunaan kata yang tidak baku pada teks bacaan. Kata-kata yang tidak baku masih banyak terdapat dalam teks bacaan sehingga tulisan yang disajikan tidak memenuhi unsur

bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian bentuk baku dari yang dicetak tebal dalam data tersebut adalah :

[P2,B2,H15,BB1,TD] Pertunjukan dibuka dengan **menyalakan** api yang berkobar di depan tugu Monas.

[P3,B5,H51,BB2,TCF] **Tokoh terdapat pada** seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....

[P1,B3,H136,BB4,TLHO] Pemeliharaan **kunang-kunang** dapat dilakukan dengan penangkaran.

[P2,B4,H145,BB4,TLHO] Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan **menunggu** sampai kami keluar.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis dan penyunting tidak teliti dalam menuliskan kata-kata yang baku sesuai ejaan yang disempurnakan. Hal ini terbukti dari data yang menunjukkan bahwa masih ada terdapat kata yang tidak baku pada teks bacaan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Penggunaan bahasa yang tidak baku bisa merusak tatanan bahasa. Hal ini tidak baik bagi peserta didik sebagai sasaran utama dalam kegiatan pembelajarann. Oleh karena itu, penyunting diharapkan dapat memilah dan memilih kata yang sesuai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**c. Kesalahan Kalimat**

**1) Kalimat yang tidak hemat/ekonomis**

[P3,B11,H13BB1,TD] Pada **waktu-waktu** tertentu, anda juga bias melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut.

[P1,B2,H14,BB1,TD] Selain itu, melewati senja sambil memandangi matahari terbenam di pura ini juga menjadi **saat-saat** paling menyenangkan.

[P1,B5,H144,BB4,TLHO] Kelihatannya lucu tapi **kadang-kadang** membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku,...

[P1,B1,H151,BB4,TLHO] Manfaat **yang terkandung dalam** terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.

[P2,B2,H157,BB4,TLHO] Karena **ia** tidak di undang, dia tidak datang ke tempat itu.

[P4,B2,H157,BB4,TLHO] Sejak **dari** pagi dia bermenung.

Data di atas adalah temuan kesalahan pada penggunaan kalimat yang tidak hemat atau tidak ekonomis. Terdapat pengulangan makna sehingga untuk memperbaikinya harus digunakan salah satu saja. Dengan demikian, berikut data-data yang di perbaiki :

[P3,B11,H13BB1,TD] Pada waktu tertentu, anda juga bias melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut.

[P1,B2,H14,BB1,TD] Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi waktu paling menyenangkan.

[P1,B5,H144,BB4,TLHO] Kelihatannya lucu tapi terkadang membuat ibuku rishi dengan ulahnya yang mengikuti ibuku,...

[P1,B1,H151,BB4,TLHO] Manfaat terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.

[P2,B2,H157,BB4,TLHO] Karena tidak di undang, dia tidak datang ke tempat itu.

[P4,B2,H157,BB4,TLHO] Sejak pagi dia bermenung.

Dari temuan di atas dapat di simpulkan bahwa masih ada kesalahan kalimat yang terdapat pada buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP.

## 2) Kalimat yang tidak logis

### Data temuan :

[P2,B2,H139,BB4,TLHO] **Termasuk pantai jenis ini** adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir,pantai delta, dan pantai estuary.

[P1,B1,H197,BB6,TCF 2] **Suatu pagi** indah dengan matahari yang cerah.

Data tersebut merupakan kalimat yang tidak logis dilihat dari cara penulis mengemukakan idenya dalam kalimat. Logika kalimat adalah hubungan yang logis antara satu kalimat dengan kalimat lain. Selain kalimat dapat dikatakan memenuhi logika kalimat Ketika makna kalimat itu dapat diterima oleh akal sehat. Data temuan tersebut dianggap tidak logis karena susunan kalimatnya yang kurang jelas dan kurang masuk akal. Oleh karena itu, kalimat-kalimat di atas dapat diperbaiki sebagai berikut :

[P2,B2,H139,BB4,TLHO] Pantai yang termasuk dalam jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir,pantai delta, dan pantai estuari.

[P1,B1,H197,BB6,TCF 2] Pagi hari indah dengan matahari yang cerah.

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti

Nilai Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam

hidupnya melalui kejujuran, dapat di percaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir nasional) dan ranah skill/psikomotorik keterampilan, terampil mengola data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama). Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti minimal yang di kembangkan dijenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu meyakini adanya tuhan yang maha esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrma dan sopan santun, menumbuhkan kejujuran. Dengan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti inilah buku bahasa Indonesia dapat di analisis adalah sebagai berikut :

**a. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Selalu menaati perintah-perintah-Nya**

Sikap dan perilaku yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan YME, yang diaplikasikan dengan menjalankan semua larangan-Nya, atau dengan istilah lain bertakwa, yakni kepercayaan yang dibuktikan dengan keyakinan dalam hati dan amal perbuatan. Nilai meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya ditemukan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia terlihat kutipan dibawah ini :

[P10,B4,H174,BB5,TPR] *Sambil berdo'a dan bekerja keras*

Dalam kutipan di atas, bahwa sambill berdo'a adalah sikap yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

[P7,B3&4,H179,BB5,TPR] *Patuhilah selalu nasihat ibumu*

*Agar hidupmu tidak sengsara*

Dalam kutipan di atas, bahwa patuhilah selalu nasihat ibumu adalah melakukan kegiatan yang bernilai dunia akhirat sebagai indikator yang termasuk dalam meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintah-Nya.

#### **b. Memiliki Sikap Toleransi**

Memiliki sikap toleransi merupakan sikap yang mencerminkan penghargaan terhadap pendapat, gagasan, atau perbedaan dengan orang lain. Nilai-nilai memiliki sikap toleransi ditemukan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P2,B1,H62,BB2,TCF] Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun”dani bertutur dengan lancar.

Terlihat bahwa Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun adalah sikap toleransi yaitu bisa menghormati pendapat atau gagasan orang lain.

[P4,B2&3,H246,BB7,TS] Disini edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo senang belajar dan berteman dengan mereka.

Dalam kutipan di atas, terlihat bahwa Edo tinggal di asrama Bersama teman teman dari seluruh Indonesia dan Edo senang belajar dan berteman dengan

mereka. Maka itu adalah sikap toleransi yang di miliki edo dengan menghargai perbedaan baik suku, ras maupun agama dengan orang lain.

### **c. Memupuk Disiplin Diri Sendiri**

Memupuk disiplin diri sendiri merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, ketelitian, keteraturan perilaku seorang terhadap norma, dan aturan yang berlaku. Nilai-nilai memupuk disiplin diri sendiri yang terdapat di buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P3,B1&2,H5,BB1,TD] Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S2.

Dalam kutipan diatas, terlihat bahwa meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu merupakan sikap disiplin diri sendiri yaitu memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan positif. Dengan umurnya yang sudah tidak muda lagi ibu melakukan kegiatan positif dengan melanjutkan menuntut ilmu.

[P1,B3,H60,BB2,TCF] Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

Dalam kutipan diatas, Ketika di tengah keramaian orang yang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya merupakan sikap disiplin imu yaitu ketertiban dengan mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai dengan petunjuk dan waktu yang dibutuhkan.

#### **d. Memiliki Rasa Tanggung Jawab**

Memiliki rasa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat. Lingkungan (alam, sosial), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai memiliki rasa tanggung jawab yang terdapat pada buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P1,B5&6,H15,BB1,TD]Atilah Soeryadjya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya.

Dari kutipan diatas, terlihat bahawa Atilah Soeryadjya memprakarsai sutrada cerita rakyat Betawi dan sekaligus meulis lirik lagu pementasannya merupakan bukti dari sikap memiliki tanggung jawab untuk menyadari tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia dengan menjaga ketahanan nasional melestarikan budaya Indonesia.

[P3,B4,H15,BB1,TD] Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu.

Dari kutipan diatas, terlihat juga bahwa Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu merupak sikap tanggung jawab sebagai warga negeri Indonesia yang harus melestarikan budaya-budaya Indonesia.

### **e. Memiliki Kebersamaan dan Gotong Royong**

Memiliki kebersamaan dan gotong royong merupakan sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk bersama-sama, saling membantu dan saling memberi tanpa pamrih. Nilai-nilai memiliki kebersamaan dan gotong royong yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahas Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P3,B6,H196,BB6,TCF 2] Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, semut tidak tega dan memberikan makannanya kepada Belalang.

Dari kutipan diatas, Ketika belalang lemas kelaparan, semut tidak tega dan memberikan makannya kepada belalang merupakan sikap memiliki kebersamaan dan gotong royong yaitu saling membantu dan saling memberi tanpa pamrih.

### **f. Memiliki Tatakrma dan Sopan Santun**

Memiliki tatakrma dan sopan santun merupakan sikap dan prilaku sopan santun dalam bertindak dan bertutur kata terhadap orang tua tanpa menyinggung atau menyakiti serta menghargai tata cara yang berlaku sesuai norma, budaya, dan adat-istiadat. Nilai-nilai yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P3,B1,H197,BB6,TCF 2] ‘‘Terima kasih, Pak Tua Rusa,’’ Ucap Ibu Pip.

Dalam kutipan diatas, terlihat bahwa Ibu Pip berterima kasih kepada Pak Tua Rusa. Hal itu merupakan sikap memiliki tatakrma dan sopan santun yaitu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.

[P7,B1,H211,BB6,TCF 2] ‘‘Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini.’’

Dalam kutipan diatas, terlihat juga bahwa Pak Gajah mendapat ucapan terimakasih dari seseorang yang telah di bantuinya. Hal ini juga merupakan sikap memiliki tatakrama dan sopan santun yaitu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.

#### **g. Menumbuhkan Kejujuran**

Menumbuhkan kejujuran merupakan sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah, tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan informasi. Nilai-nilai menumbuhkan kejujuran yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P7,B1,H55,BB2,TCF] ‘‘Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak labolatorium untuk penelitian ini,’’ kataku mengiba.

Dalam kutipan diatas, terlihat bahwa Aku meminta meminta maaf kepada Ardi karena telah merusak labolatoriumnya. Hal tersebut merupakan tindakan menumbuhkan kejujuran dengan mengakui kesalahan yang dilakukannya.

[P9,B1&2,H236,BB6, TCF 2] ‘‘Hik..hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong..’’

Dalam kutuipan diatas, terlihat juga bahwa Aku meminta maaf kepada teman-temannya karena telah berbohong. Hal tersebut juga merupakan Tindakan

dalam menumbuhkan kejujuran dengan mengakui kesalahan yang dilakukan kepada teman-temannya.

### **C. Jawaban Penelitian**

Jawaban dari proses ini setelah dilakukan penelaahan terhadap buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP dengan mengamati dan memperhatikan kata-kata ataupun kalimat bahwa kesalahan bahasa dalam hal ini meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga menghasilkan makna yang menyeluruh. Hal ini dapat dibuktikan dari, kesalahan ejaan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP ini adalah Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari, melingkupi seluruh tubuh. Kesalahan diksi/katanya adalah Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta, dan kesalahan kalimatnya adalah Pada waktu-waktu tertentu, anda juga bias melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Dan juga nilai-nilai Pendidikan budi pekerti dalam hal ini meliputi meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti yang membangun buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Hal ini disebabkan karena

penulis dan penyunting teks bacaan dalam buku ajar dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi di bidang kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kaidah bahasa Indonesia dan pedoman ejaan yang kompleks harus dijadikan sebagai acuan utama untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kesalahan-kesalahan bahasa yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat. Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti terdiri dari meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moral maupun material yang penulis hadapi saat memulai merangkap proposal hingga menjadi skripsi. Merangkai kata-kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, mencari literatur atau daftar Pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus muncul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi akhir penyelesaian skripsi ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah dilakukan analisis adalah terdapat keterkaitan antara kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti. Karena dengan adanya analisis kesalahan bahasa maka nilai-nilai pendidi budi pekerti akan semakin kuat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Kesalahan bahasa yang *pertama* yaitu kesalahan ejaan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 22 kesalahan yang disebabkan penggunaan tanda koma yang tidak tepat, tanda koma tidak digunakan di bagian akhir unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang, huruf kapital tidak digunakan pada awal kalimat, dan tanda titik tidak digunakan pada akhir kalimat. *Kedua*, kesalahan diksi/kata dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 14 kesalahan yang disebabkan adanya penggunaan kata yang tidak tepat, dan penulisan kata tidak baku. *Ketiga*, kesalahan kalimat yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 8 kesalahan yang disebabkan adanya kalimat yang tidak hemat/ekonomis dan kalimat yang tidak logis.

Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti terdapat tujuh nilai Pendidikan budi pekerti yaitu meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki

rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian diatas, ada beberapa saran penulis sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP untuk dijadikan bahan refrensi bagi pengembang pengembang buku ajar sebagai bahan pertimbangan untuk lebih teliti dan cermat dengan memperhatikan ejaan sesuai kaidah EYD.
2. Penulis dan penyunting buku teks diharapkan lebih teliti dalam mempersiapkan buku ajar.
3. Pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga diharapkan mampu memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Yuyun. 2017. Analisis kelayakan isi dan bahasa buku teks siswa bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas VII SMP/Mts terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan RI revisi tahun 2017. 704-713
- Ayudia, Suryanto, E, Waluyo, B. 2016. Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa SMP. Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya. 4.34-49.
- Devianty, Rina. 2017. Bahasa sebagai cermin kebudayaan. Tarbiyah.24. 226-245.
- Elkabumaini, N, & Ruhyana. R. 2016. *Panduan implementasi pendidikan budi pekerti untuk sd,smp, sma*. Bandung. Yrama Widya.
- Rochmayanti, D, S. 2012. Pengembangan buku teks bahasa Indonesia berbasis budi pekerti luhur untuk siswa kelas 4 semester 2 di sdn 1 kedunganyar kecamatan wiringnanom kabupaten gersik. Header Halaman Genap. 1. 1-15.
- Sukmawaty. 2017. Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa program studi system informasi sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer (STMIK) kharisma makassar. Jurnal Retorika. 10. 1-71.
- Supriani, R, & Siregar, I, R. Penelitian analisis kesalahan berbahasa. Jurnal Edukasi Kultura. 67-76.
- Suyanto, Edi. 2016. *Bahasa, cermin cara berpikir dan bernalar*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tussolekha, R. 2019. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. Aksara jurnal bahasa dan sastra. 20. 35-43.
- Wardani, Kristi. 2014. Proses penanaman nilai budi pekerti pada pembelajaran kelas rendah di sd tamanmuda ibu pawiyatan tamansiswa yogyakarta. Jipsindo. 1. 119-140.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangandibawah ini

Nama Mahasiswa : Endang Rahayu  
 NPM : 1602040066  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,37

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i>	Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP	<i>[Signature]</i>
	Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Orang Tua Terhadap Anak Di Desa Perkebunan Lonsum Bandar Telu Langkat	
	Analisis Kearifan Lokal Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 Februari 2019  
 Hormat Pemohon

*[Signature]*

ENDANG RAHAYU

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Endang Rahayu  
NPM : 1602040066  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Enny Rahayu, S.Pd, M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Endang Rahayu

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 436 /IL.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : ENDANG RAHAYU  
N P M : 1602040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada  
Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Pembimbing : Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 25 Februari 2021

Medan, 01 Rajab 1441 H  
25 Februari 2020 M

Dekan  
  
**Dr. H. Hilpanto, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

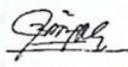
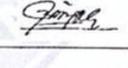
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endang Rahayu  
 NPM : 1602040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada  
 JudulSkripsi Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12 April 2020	Perbaikan masalah ejaan, tanda baca, diksi, kutipan, penulisan daftar pustaka, latar belakang dan perbaikan rumusan masalah	
13 April 2020	Perbaikan batasan masalah dan teori	
30 April 2020	Perbaikan ejaan	

Medan, 02 Mei 2020

Diketahui Oleh:  
 Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M. um

Dosen Pembimbing,



Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Endang Rahayu  
 NPM : 1602040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku  
 Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Pada hari Senin, tanggal 18 Mei, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Dosen Pembimbing,

**Enpy Rahayu, S.Pd., M.Hum.**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Endang Rahayu  
NPM : 1602040066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

- benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 18, Bulan Mei, Tahun 2020
- Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Mei 2020

Ketua,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Endang Rahayu  
 NPM : 1602040066  
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

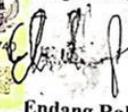
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 September 2020

Hormat Saya  
 Yang Membuat Pernyataan,

  
**Endang Rahayu**

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum



UMSU

Bila melewati surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1132/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H  
 Lamp. : -- 18 Juli 2020 M  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
 Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU  
 Di  
 Tempat

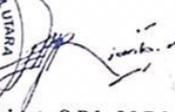
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Endang Rahayu**  
 NPM : 1602040066  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhimya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0115057302

Tembusan :  
 - Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1610.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Endang Rahayu  
**NPM** : 1602040066  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1442 H  
14 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Analisis Bahasa dan Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

### ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b>	<b>26%</b>	<b>8%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jurnal.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>imam-ubaidillah.blogspot.com</b>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS

Nama : Endang Rahayu  
Npm : 1602040066  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulka, 19 Oktober 1999  
Warga Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
Alamat : Dusun Pulka, Desa Naman Jahe

### II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hartoyo  
Nama Ibu : Susi Lawati  
Alamat : Dusun Pulka, Desa Naman Jahe

### III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 : SD NEGERI 057187 PULKA  
Tahun 2010 : SMP NEGERI 1 SALAPIAN  
Tahun 2013 : SMA NEGERI 1 SALAPIAN  
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU  
Jurusan Bahasa Indonesia